

ABSTRAK

Mahdian Saputra. 2020. *Pembelajaran Matematika Secara Daring di Kelas V MIN 2 Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Hj, Rusdiana Husaini M. Ag (II) Mahmudah M.Pd.I

Wabah Covid-19 yang melanda Indonesia saat ini menimbulkan berbagai tantangan dalam kehidupan, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan. Pembelajaran tatap muka di sekolah ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran dari rumah secara daring. Khususnya pada pembelajaran matematika yang di dalamnya banyak mengajarkan tentang rumus-rumus yang harus diketahui dan dipahami oleh siswa. Karena hal itu penulis terdorong melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika secara daring di kelas V MIN 2 Banjar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya pembelajaran matematika secara daring di kelas V MIN 2 Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai pembelajaran Matematika secara daring di kelas V MIN 2 Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas V MIN 2 Banjar, dan objek dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran matematika secara daring di kelas V MIN 2 Banjar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan di analisis berdasarkan hasil penyajian data yang didapat.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika secara daring di kelas V MIN 2 Banjar meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran hanya dilakukan dengan bantuan aplikasi *WhatsApp* dengan membentuk *WhatsApp Group (WAG)*. Guru hanya mengirimkan materi dan tugas yang akan di tulis oleh siswa di rumah yang kemudian akan dikumpulkan kembali melalui *WAG* ataupun diserahkan langsung ke sekolah. Faktor pendukung pembelajaran matematika secara daring meliputi tidak terbatasnya ruang dan waktu, faktor dari guru, faktor dari siswa, serta faktor dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran matematika secara daring meliputi akses internet, kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran, serta pengawasan dan penilaian guru terhadap siswa.